

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni mengenai penerapan model (*Project Based Learning*) PjBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model (*Project Based Learning*) PjBL yang terdiri dari beberapa langkah yakni mengajukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitoring siswa dan kemajuan proyek, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman. Proses pembelajaran dengan menggunakan model (*Project Based Learning*) PjBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, terbukti adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I setiap tahapan sudah terlaksana dengan cukup baik namun terdapat berbagai temuan yakni pada saat guru kurang membangkitkan semangat, aktifitas dan kreatifitas siswa sehingga banyak siswa yang mengobrol dalam pelaksanaan pembelajaran, selain itu guru kurang membimbing dan membagi kontak pada saat siswa melakukan pembuatan proyek sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dan kesulitan dalam menyimpulkan hasil proyek yang dibuat. Pada siklus II setiap tahapan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari langkah yang terdapat pada model pembelajaran yakni pada siklus II guru memberikan banyak stimulus berupa pertanyaan dalam mendesain perencanaan proyek pun sudah dilakukan dengan baik sehingga dalam pelaksanaan pembuatan proyek dilakukan dengan waktu yang maksimal. Guru berkeliling serta mengarahkan siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan kekurangan,

guru menekankan siswa untuk berpikir secara meluas yakni dengan memberikan gagasan dan keterampilan berpikir yang lebih mendalam.

2. Kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model (*Project Based Learning*) PjBL meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui dari perolehan skor disetiap indikator. Indikator pada penelitian ini yakni terdiri dari indikator *fluency*, indikator *fleksibel*, indikator *original*, dan indikator *evaluation*. Peningkatan yang terjadi pada indikator *fluency* siklus I sebesar 68% dan siklus II mencapai 76%, indikator *fleksibel* siklus I sebesar 67% dan siklus II mencapai 75%, indikator *original* siklus I sebesar 60% dan siklus II mencapai 74%, indikator *evaluation* siklus I sebesar 65% dan siklus II mencapai 74%. Keseluruhan skor semua indikator tersebut didapat presentase peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I meningkat sebesar 55% dari hasil pretest 16% menjadi 71%, dan siklus II meningkat 16% dari hasil siklus I 71% menjadi 87%.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan impikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomenadi yang diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model (*Project Based Learning*) PjBL untuk peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut.

1. Pada tahap pemilihan materi untuk membuat sebuah proyek sebaiknya melihat terlebih dahulu tema dan subtema yang sesuai serta memiliki kajian tentang kejadian-kejadian yang dekat dengan keseharian siswa yang memuat nilai-nilai sosial.
2. Pada pembentukan kelompok guru harus lebih tegas pada siswa sehingga dapat mengarahhkan dan membentuk kelompok secara heterogen serta kondusif pada saat dilapangan.

3. Pada saat guru memonitoring siswa dan kemajuan proyek, guru harus lebih aktif dalam membimbing serta mengarahkan ketika siswa membuat sebuah proyek.
4. Pada sesi menguji hasil pembuatan proyek, guru harus membimbing siswa untuk kemajuan dalam pembuatan proyek.
5. Pada penerapan model (*Project Based Learning*) PjBL sebaiknya memiliki kreativitas yang tinggi agar hasil pembuatan proyek yang dilakukan
6. Kuis diakhir pembelajaran dan memberikan reward berupa skor bintang hal ini sangat menyenangkan bagi siswa.
7. Pada kegiatan akhir sebaiknya guru lebih aktif dalam mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
8. Untuk penelitian yang akan datang waktu pembelajaran harus lebih dipertimbangkan sehingga pembelajaran menjadi semakin maksimal. Dalam pembuatan sebuah proyek sebaiknya proyek yang akan dibuat